

## PENGELOLAAN WEBSITE DI IAIN SURAKARTA

Muhammad Munadi <sup>1,\*</sup>, Noor Alwiyah <sup>2</sup>, Fauzi Annur <sup>3</sup>

<sup>12</sup> IAIN Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> IAIN Salatiga, Indonesia

Corresponding author: Email: [muh.munadi@staff.uinsaid.ac.id](mailto:muh.munadi@staff.uinsaid.ac.id)

### Submission Track:

Submission : 29-09-2021

Accept Submission : 14-03-2023

Available Online : 31-03-2023

Copyright @ 2023 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### Abstract

*This study aims to manage websites and subdomains in the context of 9 accreditation criteria, especially on criteria 4, criteria 7 and 8, especially works produced by lecturers, education staff and students. The method used in this research is content analysis. How to examine it by observing the content on the college website and subdomains with validation of the uploaded texts in general and specifically at IAIN Surakarta. There are 13 main websites and subdomains but only 7 were taken on the basis of work units that directly intersect with the academic community and carry out higher education tridharma activities. Data is sourced from content on the website and subdomains validated via a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics, and was explained using descriptive qualitative with reference to the accreditation of 9 criteria with emphasis on criteria 4, 7 and 8. The results showed that the website and subdomains were still incomplete in terms of criteria 4, 7 and 8.*

*Keywords: website, accreditation, criteria.*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk pengelolaan website dan subdomain dalam konteks akreditasi 9 kriteria terutama pada kriteria 4, kriteria 7 dan 8 terutama karya yang dihasilkan dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa. Metode yang dipakai dalam riset ini adalah analisis konten. Cara menelaahnya dengan mengamati konten yang ada di website perguruan tinggi dan subdomain dengan validasi teks-teks yang diunggah secara umum maupun secara khusus pada IAIN Surakarta. Website utama maupun subdomain ada 13 tetapi yang diambil hanya 7 buah dengan dasar unit kerja yang langsung bersinggungan dengan civitas akademika dan melaksanakan aktivitas tridharma perguruan tinggi. Data bersumber dari konten pada website dan subdomain dengan divalidasi melalui angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan dijelaskan dengan menggunakan kualitatif deskriptif dengan mengacu pada akreditasi 9 kriteria dengan titik tekan pada kriteria 4, 7 dan 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website dan subdomain masih belum lengkap dilihat dari kriteria 4, 7 dan 8.*

*Kata Kunci: website, akreditasi, kriteria.*

### Pendahuluan

Perguruan Tinggi sebagai institusi memiliki tanggungjawab dalam melaksanakan tiga dharma, yaitu pendidikan/pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut harus berjalan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan teknologi, sehingga bisa dirasakan oleh lingkungan yang paling dekat yaitu daerah dimana kampus berada maupun tingkat yang lebih tinggi yaitu skala nasional maupun global. Agar bisa diketahui kiprahnya diperlukan media yang bisa diakses oleh semua kalangan di skala mikro maupun makro. Media yang dipakai berbasis internet yaitu media website lembaga. Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data, teks, gambar, data animasi, suara, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun yang bersifat dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dengan jaringan-jaringan halaman ( hyperlink) serta dapat digunakan untuk men-*share* berbagai ilmu (Lestari et al., 2012). Selain itu website dapat menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi dan video secara dinamis (Aulia, 2016). Yanosky dalam Pickett & Hamre (2002) menyatakan bahwa ada 4 komponen dalam dalam pengertian portal, yaitu: *connection, content, commerce, dan community*.

Website IAIN Surakarta dengan didukung subdomain yang ada sudah mencapai prestasi sebagai berikut.

Tabel A.1 Pencapaian Webometrik IAIN Surakarta Tingkat Dunia

World Rank	University	Presence	Impact	Openness	Excellence
6617	<u>Institut Agama Islam Negeri</u>	453	9167	3494	6626

World Rank	University	Presence	Impact	Openness	Excellence
------------	------------	----------	--------	----------	------------

Surakarta

(Webometric, 2020a)

Data tersebut secara detil pemeringkatan di tingkatan benua Asia, Indonesia dan Perguruan Tinggi Kegamaan Islam (PTKI) dapat dilihat pada data berikut.

Tabel A.2 Pencapaian Webometrik IAIN Surakarta Tingkat Benua dan Nasional

<u>World Ranking</u>	<u>Continental Ranking</u>	<u>Country Rank</u>	Islamic Education Rank	Religious Rank	Higher Education Rank
6617	2198	120		9	

(Webometric, 2020a)

Peringkat di atas sebenarnya mengalami kenaikan di semua tingkatan dibandingkan data pada tahun 2017, menurut Munadi (2020) data webometrik pada tahun tersebut sebagai berikut:

Tabel A.3 Pencapaian Webometrik IAIN Surakarta Tahun 2017 dengan 2020

<u>World Ranking</u>		<u>Continental Ranking</u>		<u>Country Rank</u>	
2020	2017	2020	2017	2020	2017
6617	9037	2198	3360	120	166

Kenaikan peringkat ini di antaranya ditentukan nilai yang tinggi pada peringkat usability (Miftakhurrohmah, 2014), dan ini harus terus didorong oleh pimpinan lembaga melalui peningkatan kualitas kepakaran, kerja sama antarlembaga, publikasi ilmiah, dan penerbitan berbagai konten digital untuk membantu meningkatkan posisi universitas dalam pemeringkatan global. Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kualitas dan keunikan bahan digital yang dimiliki sehingga mengundang pihak luar untuk mereferensi (Erman, 2020). Di samping itu dikarenakan pada 2019 jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan tumbuh 12,6% dibandingkan 2018, yaitu menjadi 107,2 juta pengguna (Jayani, 2019). Tahun setelahnya yaitu 2020 mengalami kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet yaitu sebesar 175,4 juta. Paparan di atas dapat dikatakan bahwa website sangat urgen (Haryanto, 2020).

Kondisi ini bisa dijadikan pemacu sekaligus pemicu bagi pengelola perguruan tinggi untuk bisa mengoptimalkan websitenya. Selain itu website dan portal menjadi preferensi utama dalam penelusuran dan pencarian informasi (Soenhadji & Susiloatmadja, 2007), website lembaga perguruan tinggi bisa dijadikan wahana branding melalui dunia maya dan menjadi salah satu ujung tombak pemeringkatan di level dunia yang salah satunya *webometrics* (Rachman, 2017), website sekolah efektif sebagai media informasi humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta (Paramita, 2013), humas online pemerintah daerah (Wiratmo et al., 2017), website digunakan madrasah sebagai media pemasaran dan promosi online (Febryantahanuji, 2017), strategi

dalam membangun image positif diantaranya memanfaatkan website lembaga (Matlani, 2017), serta wartawan mempercayai situs web resmi organisasi pendidikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan berita, atau sebagai alternatif ketika kekurangan berita walaupun kualitas informasi dan cara penyajian informasi belum bisa memenuhi kebutuhan wartawan (Prasty, 2017). Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dikaji tentang pengelolaan website IAIN Surakarta dan struktur di bawahnya sehingga bisa bermanfaat bagi pengembangan lembaga. Kajian penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan website dan subdomain dalam konteks akreditasi 9 kriteria terutama pada kriteria 4, kriteria 7 dan 8 terutama karya yang dihasilkan dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa. Kriteria 4 meliputi: profil dosen, kinerja dosen, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan, kriteria 7 terdiri atas: relevansi penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian serta kriteria 8 meliputi relevansi PkM dan keterlibatan mahasiswa dalam PkM.

### Metode

Metode yang dipakai dalam riset ini adalah analisis konten. Cara menelaahnya dengan mengamati konten yang ada di website perguruan tinggi dan subdomain dengan validasi teks-teks yang diunggah secara umum maupun secara khusus pada IAIN Surakarta. Website utama maupun subdomain yang diperoleh dengan alamat sebagai berikut:

Tabel B.1 Website dan Subdomain di IAIN Surakarta

No	Nama Institusi	Alamat Website
1.	Rektorat IAIN Surakarta	<a href="https://iain-surakarta.ac.id/">https://iain-surakarta.ac.id/</a>
2.	Fakultas UD	<a href="https://fud.iain-surakarta.ac.id/">https://fud.iain-surakarta.ac.id/</a>
3.	Fakultas Syariah	<a href="https://syariah.iain-surakarta.ac.id/">https://syariah.iain-surakarta.ac.id/</a>
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	<a href="https://fit.iain-surakarta.ac.id/">https://fit.iain-surakarta.ac.id/</a>
5.	Fakultas EBI	<a href="https://febi.iain-surakarta.ac.id/">https://febi.iain-surakarta.ac.id/</a>
6.	Pascasarjana	<a href="https://pascasarjana.iain-surakarta.ac.id/">https://pascasarjana.iain-surakarta.ac.id/</a>
7.	Fakultas Adab dan Bahasa	<a href="https://fab.iain-surakarta.ac.id/">https://fab.iain-surakarta.ac.id/</a>
8.	Lembaga P2M	<a href="https://lp2m.iain-surakarta.ac.id/">https://lp2m.iain-surakarta.ac.id/</a>
9.	Lembaga PM	<a href="https://lpm.iain-surakarta.ac.id/">https://lpm.iain-surakarta.ac.id/</a>
10.	SPI	<a href="https://spi.iain-surakarta.ac.id/">https://spi.iain-surakarta.ac.id/</a>
11.	Perpustakaan	<a href="http://garden.iain-surakarta.ac.id/">http://garden.iain-surakarta.ac.id/</a>

12	PTIPD	<a href="https://ptipd.iain-surakarta.ac.id/">https://ptipd.iain-surakarta.ac.id/</a>
13	PPB	<a href="https://p2b.iain-surakarta.ac.id/">https://p2b.iain-surakarta.ac.id/</a>

Ketiga belas subdomain IAIN Surakarta hanya akan difokuskan pada unit kerja yang langsung bersinggungan dengan civitas akademika dan melaksanakan aktivitas tridharma perguruan tinggi, yaitu:

Tabel B.2 Subyek Kajian Riset

No	Nama Institusi	Alamat Website
1.	Rektorat IAIN Surakarta	<a href="https://iain-surakarta.ac.id/">https://iain-surakarta.ac.id/</a>
2.	Fakultas UD	<a href="https://fud.iain-surakarta.ac.id/">https://fud.iain-surakarta.ac.id/</a>
3.	Fakultas Syariah	<a href="https://syariah.iain-surakarta.ac.id/">https://syariah.iain-surakarta.ac.id/</a>
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	<a href="https://fit.iain-surakarta.ac.id/">https://fit.iain-surakarta.ac.id/</a>
5.	Fakultas EBI	<a href="https://febi.iain-surakarta.ac.id/">https://febi.iain-surakarta.ac.id/</a>
6.	Pascasarjana	<a href="https://pascasarjana.iain-surakarta.ac.id/">https://pascasarjana.iain-surakarta.ac.id/</a>
7.	Fakultas Adab dan Bahasa	<a href="https://fab.iain-surakarta.ac.id/">https://fab.iain-surakarta.ac.id/</a>

Di samping data didapat dari tampilan di website, data juga diperoleh melalui angket yang disebar dengan memakai google form tentang pengelolaan website dan media social. Data dari angket ini untuk memvalidasi data yang tampil di website dan media sosial masing subyek penelitian.

Waktu penelitian mulai tanggal 8 Januari sampai dengan 8 September 2020. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan dijelaskan dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Analisis data mengacu pada akreditasi 9 kriteria dengan titik tekan pada kriteria 4, 7 dan 8 (4=Sumber Daya Manusia, 7=Penelitian, dan 8 = Pengabdian kepada Masyarakat) terutama berkaitan dengan karya dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa.

## Hasil dan Diskusi

### 1. Gambaran Website IAIN Surakarta dan Satuan Kerja

Website IAIN Surakarta yang dikelola Sekretariat Rektor menampilkan fitur sebagai berikut : Beranda, profil, fakultas/lembaga/unit, akademik, SPMB, aruran, pojok pimpinan, berita, pengumuman, agenda, serta opini non pimpinan. Berdasar fitur yang ada sudah mencerminkan tuntutan akreditasi 9 kriteria baik program studi maupun perguruan tinggi.

Sesuai fokus riset ini, berkaitan dengan kriteria yang ada cenderung belum lengkap sesuai tuntutan terutama kedalaman kontennya. Sisi sumber daya manusia

(dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat digambarkan sebagai berikut. Tabel jumlah dosen dan tenaga kependidikan baru terbatas informasi yang terdiri atas jabatan fungsional dan jenjang pendidikan dosen dan tenaga kependidikan serta daftar lengkap semua sumberdaya yang dimiliki. Selain itu menampilkan profil mahasiswa dan asal tempat tinggalnya. Tetapi kesemuanya belum menampilkan kinerja pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

IAIN Surakarta memiliki 6 Fakultas dan 1 Pascasarjana. Berkaitan dengan subdomain dari ketujuh satker, secara umum fitur yang paling lengkap dimiliki oleh Fakultas Syariah dengan keragaman yang cukup tinggi sesuai tuntutan akreditasi. Meskipun fitur dan sub fiturnya lengkap tetapi yang diunggah masih sangat sedikit jumlahnya dan belum mendalam. Ini juga terjadi pada fakultas lain. Dari kesemua subyek riset yang paling sedikit ragam fitur dan sub fitur terjadi di pascasarjana.

Fakultas Syariah yang memiliki dosen sebanyak 61 orang yang muncul di profil dan karya masih sangat di subdomain utama fakultas hanya 3 orang, yaitu sebesar 5%. Yang paling banyak muncul dan lengkap ada di subdomain masing-masing program studi yaitu sebanyak 44 orang atau 72%. Subdomain program studi memiliki konten berisi profil, visi, misi, tujuan, profil lulusan, peringkat akreditasi, dan daftar dosen. Untuk kinerja mahasiswa terlihat relatif aktif yang menyatu dengan subdomain fakultas.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah memiliki dosen sebanyak 41 orang. Jumlah ini berasal dari nama-nama yang diunggah pada subdomain masing-masing program studi. Jumlah tersebut yang dideskripsikan secara lengkap dengan cara dibuat link-nya sebanyak 28 orang (68%). Subdomain program studi tidak memiliki keseragaman fitur, namun secara umum terdiri atas home, profil, visi-misi, profil dosen, berita, informasi, kiprah, perspektif, galeri, dan HMPs. Fitur yang ada kurang menunjukkan dukungan untuk akreditasi terutama kinerja dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa. Untuk kinerja mahasiswa terlihat relatif aktif baik memiliki subdomain sendiri maupun masuk menjadi salah satu kategori di masing-masing subdomain program studi.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah memiliki 40 dosen yang memiliki profil lengkap hanya 23 (57%). Kelengkapannya sangat kurang berisi karya dan kinerjanya. Untuk tenaga kependidikan dan mahasiswa belum terlihat profil dan kinerjanya di subdomain fakultas maupun program studi. Fitur Kegiatan dan kinerja mahasiswa tidak terlihat pada subdomain fakultas dan yang terlihat hanya SK Rektor tentang pengangkatan pengurus lembaga kemahasiswaan.

Dosen dan Tenaga Kependidikan lengkap daftarnya pada subdomain Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dosen yang ada di daftar berjumlah 50 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 15 orang dengan menampilkan latar belakang pendidikannya. Ini kurang bisa mendukung akreditasi karena profil lengkap beserta karyanya tidak terlihat (0%). Ketika divalidasi di tingkat subdomain program studi hanya berisi visi, misi dan tujuan. Dilihat dari kinerja mahasiswa sudah lengkap tetapi informasi bersifat tabel berbentuk pdf (portable document format).

Tidak ada informasi kepemilikan SDM di subdomain Fakultas Adab dan Bahasa (FAB), namun ketika divalidasi di tingkatan program studi sudah mulai terlihat. Akan tetapi masih ada program studi yang tidak menampilkan sama sekali nama dosen, profil dan karyanya. Nilai lebih dari FAB adalah template yang seragam pada subdomain program studi. Namun ada satu program studi yang keluar dari template yang ada, yaitu Sastra Inggris. Hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan tuntutan akreditasi 9 kriteria yang harus menunjukkan kinerja civitas akademika, sehingga ada sub fitur formulir *feedback* mahasiswa atas kinerja pembelajaran dosen, sub fitur *sparring* terutama untuk asisten penelitian dosen. Di samping itu ada fitur *donate*. Fitur ini mendorong para pengunjung subdomain untuk melakukan kegiatan/program bersama dengan menjalin kemitraan. Fitur Kegiatan dan kinerja mahasiswa tidak terlihat pada subdomain fakultas dan yang terlihat hanya sebatas nama pengurus organisasi kemahasiswaan.

Pasca lebih minim informasi yang bisa dieksplorasi. Dosen sebagai tulang punggung berjalannya lembaga hanya diekspos daftar namanya saja sedangkan profil dan karya tidak ada unggahannya. Kegiatan dan kinerja mahasiswa juga tidak terlihat.

Kenyataan yang ada divalidasi melalui angket yang diedarkan pada masing-masing fakultas dinyatakan kebanyakan pengelolaan website masih ditangani satu orang yang berada di sub bagian umum fakultas dan belum ada jalur komando dan koordinasi yang jelas, sehingga kinerja belum optimal. Hal ini lebih diperparah bahwa pengelolanya menurut jawaban angket tidak memiliki kualifikasi di bidang pengelolaan website maupun media sosial. Paparan tersebut menunjukkan bahwa pengelola website dan subdomain belum terkoordinasi sehingga masih ada kelemahan dalam menunjang proses akreditasi ke depan. Kelemahan ini terjadi dikarenakan bahwa faktor faktor yang memengaruhi kualitas website Perguruan Tinggi dalam rangka mewujudkan transparansi Perguruan Tinggi adalah *understandable, accessible, performance, perceivable, personal attention & community relationship, security and reliability, usability, functionality, visual design dan social cue design* (Sylviana, 2017). Kelemahan ini muncul menurut hasil temuan penelitian dikarenakan lembaga perguruan tinggi kurang berkomitmen untuk menggunakan situs website sebagai wahana peningkatan mutu sehingga bisa menjadi alat pemasaran yang efektif dan dapat berkontribusi untuk memperluas pengetahuan bagi pengunjung website (Carlos & Rodrigues, 2012). Di samping lemahnya komitmen, menurut riset mengungkap bahwa pengelola situs web tidak didedikasikan hanya untuk masalah situs web, pengelola memiliki kualifikasi di bidang yang tidak terkait dengan desain situs web, pengelola tidak memiliki strategi konten web (Elsayed, 2017).

## **2. Kinerja Website dan Subdomain di IAIN Surakarta**

Kinerja website dapat dilihat dari keaktifan pengelola dalam melakukan *update* konten fitur maupun subfiturnya. Gambaran *update* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel C.1 Update website lembaga

No	Nama Institusi	Update Terakhir				
		Opini Pimpinan	Opini Civitas	Berita	Pengumuman	Agenda
1.	Rektorat IAIN Surakarta	25042020	23062020	04092020	04092020	12072020
2.	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	-	28052020	03092020	14082020	-
3.	Fakultas Syariah	-	-	24082020	28082020	31032020
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	28072016	-	06082020	03072020	05052020
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnin Islam	-	25082020	30082020	25072020	-
6.	Pascasarjana	-	-	27082020	04032020	-
7.	Fakultas Adab dan Bahasa	-	30072020	30082020	27072020	08092020

Pembaruan tayangan yang ada di website maupun subdomain terlihat yang paling lemah terlihat di subdomain FIT terutama fitur opini pimpinan dibandingkan dengan yang terjadi di website rektorat. Kalau dilihat dari fitur yang ada relatif pembaruan tayangan berada di tahun 2020. Kenyataan ini menunjukkan website dan subdomain belum mencerminkan seperti pendapat Arroyo, dkk (2007) adalah portal web, atau situs web, memainkan peran sentral dalam pertukaran informasi antara dosen dan mahasiswa, memfasilitasi proses belajar-mengajar internal dan eksternal perguruan tinggi. Kalau website perguruan tinggi seperti yang dinyatakan pendapat di atas, maka portal web bisa menjadi kunci daya saing perguruan tinggi (Pinho et al., 2018). Untuk mendukung kinerja website dan subdomain, lembaga ini memperkuatnya melalui pemanfaatan media social. Gambaran media social yang dipakai dapat dilihat pada data berikut.

Tabel C.2 Pemanfaatan Media Sosial

No	Nama Institusi	Media Sosial Yang Dipakai			
		Facebook	Twiter	Instagram	Youtube

1.	Rektorat IAIN Surakarta	<a href="https://www.facebook.com/banggaiainsurakarta">https://www.facebook.com/banggaiainsurakarta</a>	<a href="https://twitter.com/iainsurakarta">https://twitter.com/iainsurakarta</a>	<a href="https://www.instagram.com/iainsurakarta/">https://www.instagram.com/iainsurakarta/</a>	-
2.	Fakultas UD	-	-	-	-
3.	Fakultas Syariah	<a href="https://www.facebook.com/Fakultas-Syariah-IAIN-Surakarta-1977248812549192/?ref=page_internal">https://www.facebook.com/Fakultas-Syariah-IAIN-Surakarta-1977248812549192/?ref=page_internal</a>	-	-	<a href="https://www.youtube.com/channel/UC8FNwchBZrk88bi1xD0XAQ">https://www.youtube.com/channel/UC8FNwchBZrk88bi1xD0XAQ</a>
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	<a href="https://www.facebook.com/itkiainsurakarta">https://www.facebook.com/itkiainsurakarta</a>	-	<a href="https://www.instagram.com/fitiainsurakarta/">https://www.instagram.com/fitiainsurakarta/</a>	-
5.	Fakultas EBI	<a href="https://www.facebook.com/ebi.surakarta">https://www.facebook.com/ebi.surakarta</a>	<a href="https://twitter.com/FebiSsurakarta">https://twitter.com/FebiSsurakarta</a>	<a href="https://www.instagram.com/febiainsurakarta/">https://www.instagram.com/febiainsurakarta/</a>	<a href="https://www.youtube.com/channel/UCVWLMCJZje9ABxRQ4wKPVog">https://www.youtube.com/channel/UCVWLMCJZje9ABxRQ4wKPVog</a>
6.	Pascasarjana	-	-	-	-
7.	Fakultas Adab dan Bahasa	-	-	-	-
		4	2	3	2
	Pemakai	60%	30%	40%	30%

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang memanfaatkan media sosial facebook sebanyak 60%, instagram 40% dan youtube serta twitter hanya 30%. Tingkatan

fakultas yang sama sekali tidak memanfaatkan media sosial adalah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Adab dan Bahasa serta Pascasarjana. Website dan media sosial jika digunakan secara bersama untuk saling mendukung pada masing-masing tayangan bisa mendongkrak pengunjung masing-masing media yang dipakai. Pemanfaatan media sosial akan terlihat kinerja bisa dilihat dari followernya, berikut data yang bisa dicermati.

Tabel C.3 Jumlah Follower Media Sosial

No	Nama Institusi	Jumlah Follower Media Sosial Yang Dipakai			
		Facebook	Twiter	Instagram	Youtube
1.	Rektorat IAIN Surakarta	893	3854	17800	-
2.	Fakultas UD	-	-	-	-
3.	Fakultas Syariah	516	-	-	803
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	450	-	41	-
5.	Fakultas EBI	562	36	2333	506
6.	Pascasarjana	-	-	-	-
7.	Fakultas Adab dan Bahasa				

Data di atas menunjukkan bahwa follower Instagram terbanyak terjadi di rektorat sebanyak 17800 orang. Jumlah ini sebenarnya bisa mendongkrak jumlah pengunjung media yang lainnya selama dicantumkan *link*-nya. Selain itu pengunjung atau follower akan bertambah banyak jika jumlah *post*-nya banyak dan selalu diperbarui. Kondisi jumlah *post* bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel C.4 Jumlah *Post* pada Media Sosial

No	Nama Institusi	Jumlah Post - Media Sosial Yang Dipakai			
		Facebook	Twiter	Instagram	Youtube

1.	Rektorat IAIN Surakarta	-	-	674	-
2.	Fakultas UD	-	-	-	-
3.	Fakultas Syariah	-	-	-	-
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	-	-	5	-
5.	Fakultas EBI	-	-	251	-
6.	Pascasarjana	-	-	-	-
7.	Fakultas Adab dan Bahasa	-	-	-	-

Website lembaga (satuan dan unit kerja) yang didukung dengan ketersambungan media sosial menjadi cermin mutu lembaga yang dilihat oleh semua orang yang mengaksesnya dilihat dengan jaminan keterbaruan dan keragaman konten. Hal ini sesuai dengan hasil riset yang menegaskan bahwa portal web menjadi hal yang vital bagi Perguruan Tinggi (Perguruan Tinggi), karena berfungsi sebagai penghubung dan saluran komunikasi antar seluruh sivitas akademika (Pinho et al., 2018). Persyaratan yang diperlukan menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan layanan pendidikan, kualitas sistem dan kualitas informasi menjadi penentu utama mempengaruhi kepuasan pengunjungnya (Shaltoni et al., 2015), dengan cara menurut Karlsson dan Olsson bahwa aspek terpenting dan kualitas dalam mengembangkan portal web bergantung pada pengguna yang dituju (Karlsson, 2008), serta didukung dimensi Kualitas Data (DQ) konten website yang sesuai dengan sudut pandang konsumen (Michel, 2010). Dengan demikian akan menjadikan mahasiswa dan alumni perguruan tinggi memiliki kecintaan merek lembaga (Rauschnabel et al., 2016).

### 3. Kerangka Website Universitas di Masa Depan

Ranking universitas merupakan sumber penting dalam informasi pembandingan bagi para stakeholders pendidikan, dengan demikian setidaknya kampus dituntut untuk setiap waktu memperbaiki website yang dimiliki di beberapa kriteria di dalamnya yaitu mulai dari indikator-indikator yang mengarah pada prestise, inovasi,

lingkungan pendidikan, dan internasionalisasi (Jarocka, 2015). Masalah yang sering terjadi dari website adalah usangnya isi konten, kurangnya tautan, alat pendukung navigasi, tidak efektifnya fungsi pencarian (Hasan, 2013).

Hasil rilis dari perangkian webometrik khususnya di Indonesia, UNS menempati urutan ke 10 dan 1913 dalam level dunia (Webometric, 2020d). Di Universitas Sebelas Maret (UNS) sendiri dalam website nya terdapat beranda khusus yang berisi jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh seluruh civitas di lingkungan Universitas Sebelas Maret. Ketersediaan sebuah website untuk mengakses jurnal di suatu perguruan tinggi merupakan hal yang sangat baik, karena seperti yang kita ketahui dalam aktivitas perkuliahan mahasiswa sering mendapat tugas untuk menulis laporan atau karya ilmiah. Dengan adanya website tersebut akan memudahkan mahasiswa untuk mencari referensi bacaan agar lebih mudah mengerjakan tugas. Dengan tersedianya website perguruan tinggi yang informatif dan lengkap, akan menunjang ketertarikan mahasiswanya untuk terus mengakses website perguruan tingginya masing-masing agar selalu update mengenai berita-berita terkini. Selain itu, tentu saja para calon mahasiswa yang akan memasuki perguruan tinggi tersebut juga akan semakin mengetahui seluk beluk mengenai calon perguruan tingginya nanti melalui website. Adanya website di setiap perguruan tinggi juga menimbulkan persaingan antar perguruan tinggi yang mana merupakan hal yang baik untuk memacu tiap perguruan tinggi agar melek teknologi agar menciptakan websitenya masing-masing supaya menjadi website paling menarik dan informatif (Fardiana, 2020).

Sementara Universitas Indonesia menempati urutan no satu khususnya di Indonesia, dan urutan 694 level dunia (Webometric, 2020c). Pencapaian peringkat ini didasarkan atas keberhasilan UI dalam memenuhi penilaian Webometrics yang terdiri atas empat indikator yaitu *Presence* (bobot 5%) merupakan jumlah halaman website dari domain web utama – termasuk seluruh subdomain yang ada di perguruan tinggi; *Visibility* (bobot 50%) merupakan jumlah eksternal link unik yang terhubung ke domain web perguruan tinggi (inlinks) yang terekam search engine (Google); *Transparency / Openness* (bobot 10%) merupakan jumlah kutipan dari 210 penulis teratas yang bersumber dari *Google Scholar* ; dan *Excellence or Scholar* (bobot 35%) merupakan jumlah artikel publikasi ilmiah karya sivitas akademika yang terindeks pada jurnal internasional bereputasi tinggi dengan sumber dari *Scimago*. UI dinilai terbaik di dalam membuka akses publikasi ilmiah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat dunia melalui jaringan Internet. Rektornya pun menyampaikan bahwa pencapaian UI pada pemeringkatan Webometrics menjadi penyuntik semangat agar UI semakin terdepan di dalam memanfaatkan *information communication technology* untuk kemajuan pendidikan dan penelitian bangsa (Humas FKUI, 2020).

Tidak begitu jauh berbeda berdasarkan hasil penelitian terhadap websites di Universitas Airlangga dengan menggunakan metode Delon dan Mc Lean disebutkan bahwa secara umum websites nya memiliki kategori baik. Hal tersebut dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, mulai kualitas sistem: kemudahan dalam akses,

keandalan sistem, keamanan, dll (Noorhidayat, 2018). Sementara apabila ditinjau dari webometrics sendiri dalam beberapa tahun kedepan setelah dilakukan penelitian, Unair menempati urutan ke 7 di level Perguruan Tinggi Indonesia (Webometric, 2020b). Lebih lanjut masih dalam penelitian website di Universitas Top di Indonesia pada tahun 2014-2017 yang lalu, Perguruan Tinggi yang memperoleh skor kepuasan responden tertinggi dalam hal situs web adalah UGM. Adapun Perguruan Tinggi yang masih memiliki skor kepuasan responden terendah adalah Universitas Diponegoro. Lebih lanjut ditegaskan pada situs web UI tahun 2017 telah ditambahkan 7 menu bar dari yang semula hanya 5 menu bar di tahun 2014, di mana penambahan tersebut adalah perpindahan dari sub-header di bagian paling atas. Adapun pada situs web Undip telah menggunakan menu bar di bagian atas (header) setelah sebelumnya hanya menggunakan tautan dan ditambahkan pula alamat surat elektronik dan tautan-tautan kepada media sosial Undip sehingga dapat meningkatkan komunikasi pengelola situs web dengan para pengunjung (Ichsani, 2018). Penambahan bar yang semakin banyak menjadi langkah pengembangan website setiap kampus, namun demikian konsekuensinya adalah menambah berbagai konten yang dituntut selalu up to date. Universitas Indonesia membuktikan bahwa pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Selain masalah subdomain penelitian dalam website, hasil kajian penelitian memberikan saran bahwa perlunya meningkatkan mutu pelayanan dan mekanisme akademik di bidang pendidikan, dengan harapan agar sumber daya manusia yang dihasilkan pun mampu turut membangun di dunia luar sesuai kemampuan yang telah distandarisasikan oleh zaman (Safrian et al., 2015). Setiap stakeholder pada dasarnya dituntut untuk mengikuti berbagai alur yang mengarahkan pada digitalisasi. Tanpa tuntutan tersebut, maka akan semakin tertinggal jauh di belakang. Sebagaimana yang terjadi di belahan benua yang lain menyiratkan bahwa digitalisasi melalui internet, online dan berbagai jejaring yang lainnya memiliki dampak yang positif bagi perkembangan nilai akademik siswa, bahkan sekalipun yang terjadi di media sosial seperti facebook yang hasilnya memiliki korelasi yang positif meski tidak begitu kuat (Shahibi & Rusli, 2017). Namun demikian beberapa hal yang perlu digarisbawahi adalah website yang dimiliki sebuah institusi terlebih lagi institusi pendidikan akan menjadi magnet bagi mahasiswanya dan berbagai pihak yang berada di dalam maupun masyarakat luar apabila pada pengembangan website tersebut didesain menarik dengan berbagai sumber pengetahuan dan informasi yang ilmiah di dalamnya. Hal ini berarti membutuhkan pelatihan dan pengaplikasian secara langsung bagi pihak internal yang berhubungan dengan institusi terkait. Dari hasil tersebut juga menyiratkan betapa pentingnya membangun SDM intitusi terkait dalam penyiapan berbagai hal yang diharapkan dalam rangka meningkatkan kualitas website yang akan ditampilkan serta yang tidak kalah pentingnya adalah pengelolaan dan selalu upgrade dari waktu ke waktu.

Beberapa hasil penelitian website universitas-universitas unggul di Indonesia terkonfirmasi bahwa Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan yang memadai terkait konten dalam situs web PT adalah peraturan pemerintah, jurnal ilmiah, dan situs web PT. Temuan yang selanjutnya, PT yang berakreditasi A memiliki websites lebih lengkap, informatif dibandingkan PT yang berakreditasi B (Setiawan et al., 2019). Temuan ini pada dasarnya menyiratkan bahwa peraturan yang mengikat dalam sebuah institusi menjadikan elemen-elemen yang berada di dalamnya terus berubah ke arah yang lebih baik/dikehendaki.

Persaingan lembaga pendidikan tinggi yang semakin kompetitif menuntut adanya strategi promosi yang tepat. Dalam rilis penelitian mengingat bahwa pemangku kepentingan perguruan tinggi bukan hanya berasal dari kalangan akademisi, penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan mengakomodasikan responden yang berasal dari industri, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya. Hasilnya juga merekomendasikan kepada perguruan tinggi lain ataupun instansi lain agar mengembangkan website sesuai dengan mutu website yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Prioritas informasi yang dibutuhkan oleh konsumen ditentukan berdasarkan kepentingan absolut, sebagaimana ditunjukkan yaitu yang berkaitan dengan: akademik, hiburan, profil perguruan tinggi, IPTEK, fasilitas perguruan tinggi, penerimaan mahasiswa baru, berita, life style atau gaya hidup, Lain-lain (olahraga, rohani, lowongan kerja dll.), dan organisasi kemahasiswaan. Artikel akademik dapat berupa pengetahuan, penelitian, dan informasi akademik, khususnya kalender akademik dan silabus matakuliah (Indrianti & Rizqullah, 2020).

Dalam penyelidikan empiris melalui pengujian pengaruh empat variabel efisiensi, aksesibilitas, kegunaan dan kerahasiaan pada loyalitas pelanggan melalui dua komponen kepercayaan dan kepuasan pelanggan yang kemudian diimplementasikan pada salah satu Website universitas Iran dan hasil implementasi model persamaan struktural telah menegaskan bahwa efisiensi dan aksesibilitas mempengaruhi kepercayaan pelanggan dan kepuasan pelanggan, secara positif. Selain itu, kegunaan mempengaruhi kepercayaan pelanggan, kerahasiaan mempengaruhi kepuasan pelanggan serta kepercayaan pelanggan, kepuasan pelanggan berdampak pada kepercayaan pelanggan dan loyalitas pelanggan. Selain itu, kepercayaan pelanggan mempengaruhi loyalitas pelanggan dan efisiensi mempengaruhi kepuasan pelanggan secara positif (Andalib & Danaee, 2013). Tidak begitu berbeda dengan di Turki, salah satu hasil penelitian di universitas namik kemal mengungkap bahwa ada 4 dari lama faktor yang diasumsikan memberikan dampak bagi websites, keempat itu adalah *attractiveness, helpfulness, efficiency and learnability*. Sedangkan satu faktor yang ditolak adalah *controllability* (Mentes & Turan, 2012). Model kuesioner seperti di atas cocok untuk mengevaluasi kegunaan website universitas dari sudut pandang pengguna, namun tidak sesuai untuk mengevaluasi website universitas dari sudut pandang developer. Oleh karena itu model ini akan berfungsi sebagai instrumen yang

menarik perhatian pemilik situs web ke faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan ketika merancang situs web pendidikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna utamanya (siswa). Model kegunaan dapat berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi kegunaan situs web dan membantu pengembang dan perancang web dalam membangun situs web yang lebih bermanfaat (Jabar et al., 2013).

Apabila dikaji dari calon pengguna dari kalangan SMA yang nantinya akan masuk ke Universitas, hasil penelitian yang terjadi di SMA Negeri 31 Jakarta menemukan bahwa para siswa yang tergabung dalam penelitian lebih memilih pewarnaan yang menarik dalam mengkases sebuah website. Hal ini didapatkan dari hasil mean yang tertinggi kemudian disusul dengan indikator yang mengharuskan websites tersebut online dan up to date (Naufaldi, 2019). Kualitas interaksi website, dan konten yang kurang baik pun akan langsung mendapat konfirmasi yang kurang baik daripada para pengguna sebagaimana yang terjadi pada website Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang secara umum dinilai kurang baik (Ifadah & Rochmaniah, 2016). Hal ini sangatlah jelas memberikan banyak informasi keterkaitan siswa-siswa yang pada akhirnya masuk dalam klaster mahasiswa pun juga mulai bersiap-siap untuk selalu berhadapan dengan website institusi pendidikan dan indikator tampilan website menjadi hal dianggap menarik bagi mereka. Tugas ini dimainkan oleh para pendesain website sendiri dalam merancang tampilannya agar mampu sukses menarik pengunjung (Flavian et al., 2009). Para desainer web juga diingatkan agar mendukung dalam membuat situs web yang lebih inklusif dan dapat diakses untuk semua jenis orang, termasuk pengguna dengan disabilitas (Acosta-Vargas et al., 2020). Penyediaan website untuk para disabilitas kedepannya harus juga diperhatikan mengingat penyandang disabilitas harus mendapatkan banyak perhatian

Berbagai kendala yang terjadi di atas sebagian besar ujungnya pada ketidaksiapan pada manajemen kelembagaan mulai dari penyiapan orang, budaya, mekanisme organisasi, bahkan teknis pemeliharannya. Website dengan segala pernik-perniknya membutuhkan manajemen yang baik dan bukan hanya sekedar menyiapkan perangkat keras TIK. Hasil rilis Penelitian ini melibatkan 22 Perguruan Tinggi di Bandung dengan sampel yang cukup besar, dan hasilnya penelitian menunjukkan bahwa menurut manajemen lembaga, semua variabel secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y sebesar 71,35%. Menurut dosen berpengaruh signifikan dengan besarnya sumbangan sebesar 77,5%, dan menurut mahasiswa berpengaruh signifikan sebesar 83,0% (Etin, 2006).

Peran potensial universitas adalah untuk mempercepat transisi masyarakat ke depan yang berkelanjutan. Terlepas dari kenyataan bahwa situasi universitas yang tidak stabil dan tantangan pembangunan berkelanjutan, lingkungan komunikasi menawarkan peluang baru bagi universitas untuk menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan. Tantangan keberlanjutan seperti profil universitas yang

jelas, lapangan kerja dan sumber daya manusia; praktik operasi yang adil, kriteria eksternal, tindakan sosial, keterlibatan dan pengembangan masyarakat, tindakan lingkungan dan ekonomi harus dipatuhi bersama dengan pemangku kepentingan universitas. World Wide Web, Facebook, Twitter, email adalah cara umum untuk menyebarkan masalah keberlanjutan universitas (Katiliute & Daunoriene, 2015).

Universitas-universitas ternama dalam waktu-waktu sudah secara besar-besaran menggelar kursus-kursus secara gratis berbasis online bagi siapapun yang berminat, program yang ditawarkan pun lintas keilmuan, mulai bidang sains, sosial-politik, humaniora, seni, dll. Hal ini tidak lain akan memberikan dampak yang sangat besar bagi penyebaran ilmu di bawah pendampingan civitas akademisi dan selanjutnya akan berdampak juga pada penilaian publik terhadap lembaga terkait. Beberapa contoh kecil di dunia setidaknya ada 9 universitas kelas dunia berlomba-lomba menawarkan berbagai kuliah secara gratis, di antaranya adalah (QS Top Universities, 2020)

Tabel. C.5 Universitas Penyelenggara Kuliah

No	Nama Universitas	Keterangan
1.	Harvard University	Lebih dari 600 kursus ditawarkan
2.	University of California, Irvine	Berbagai macam kursus ditawarkan
3.	Georgia Institute of Technology	Berbagai macam kursus ditawarkan
4.	Ecole Polytechnique	Ada 29 macam kursus yang ditawarkan
5.	Michigan State University	Berbagai macam kursus ditawarkan
6.	California Institut of The Arts	Berbagai macam kursus ditawarkan
7.	Hong Kong University of Science and Technology	Berbagai macam kursus ditawarkan
8.	University College London	Berbagai macam kursus ditawarkan
9.	Massachussets Institute of Technology	Berbagai macam kursus ditawarkan

Selain itu ada banyak lembaga yang sekarang berlomba-lomba menawarkan kursus profit maupun non-profit yang di dalamnya melibatkan berbagai universitas setempat bahkan universitas top-top dunia sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel. C.6 Lembaga Kursus

No	Nama Kursus	Alamat
1.	Coursera	<a href="https://www.coursera.org/">https://www.coursera.org/</a>
2.	IndonesiAx	<a href="https://www.indonesiAx.co.id/courses">https://www.indonesiAx.co.id/courses</a>

3.	NPTel	<a href="https://nptel.ac.in/course.html">https://nptel.ac.in/course.html</a>
4.	Edx	<a href="https://www.edx.org/search?tab=course">https://www.edx.org/search?tab=course</a>
5.	DII	

Nama-nama lembaga kursus di atas bekerjasama dengan berbagai perusahaan-perusahaan ternama sekaligus universitas-universitas top dunia dan langsung terhubung dengan link website institusi terkait. Bahkan di Indonesia sendiri sudah ada beberapa ada yang tergabung secara langsung dan bertautan langsung universitas yang ada di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Unair, Unpad, UGM, ITB, ITS, dll.

IAIN Surakarta harus segera memulai untuk mengembangkan website nya termasuk fakultas-fakultas yang berada di dalamnya. Apabila dikaitkan dengan berbagai problematika website yang ada di IAIN Surakarta, yang terjadi adalah pada pengelolaan internal dan progres pengembangan website ke arah yang lebih informatif sekaligus transparan di hadapan publik. Website rektorat masih menempati urutan teratas dalam kategori update informasi mulai dari opini pimpinan, opini civitas, berita, pengumuman dll. Meski demikian harus terus diupdate agar setiap mahasiswa atau masyarakat yang mengunjungi website tersebut tidak bosan-bosan untuk meraih berbagai informasi termasuk opini ilmiah yang disuguhkan oleh pihak kampus. Tidak ada salahnya memberikan peraturan sebagaimana saran dari beberapa hasil penelitian di atas untuk membuat media sosial bagi keseluruhan fakultas dan menggelar informasi, berbagai kegiatan fakultas maupun kajian ilmiah. Isi konten dalam sebuah website sangatlah penting, karena ia menjadi pusat laporan seluruh aktifitas yang berada di sebuah institusi. Sebagaimana disinggung di atas apabila sebuah website tidak up-to-date dalam mengunggah segala informasi yang berada dalam websitenya maka dipastikan akan ditinggalkan para konsumennya termasuk stakeholdernya sendiri.

### **Kesimpulan**

Paparan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa website dan subdomain masih belum menampilkan secara lengkap kriteria kinerja sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari informasi yang diunggah mulai dari opini pimpinan, opini civitas, berita, pengumuman, agenda, termasuk pemanfaatan media sosial masih sangat didominasi oleh beberapa pihak saja. Bahkan yang masih cukup memprihatinkan adalah ada beberapa fakultas yang belum memiliki media sosial seperti halnya facebook, youtube, twitter, instagram yang secara mandiri. Sementara di luaran sana banyak institusi pendidikan yang berbondong-bondong menawarkan produknya termasuk berbagai kajian ilmu melalui media sosial tersebut.

## Referensi

- Acosta-Vargas, P., Gonzalez, M., & Lujan-Mora, S. (2020). Dataset for evaluating the accessibility of the websites of selected Latin American universities. *Data in Brief*, 28. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.dib.2019.105013>
- Andalib, Z., & Danaee, H. (2013). A study on measuring the quality of university website. *Management Science Letters*, 3(7), 1955–1960. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2013.06.031>
- Arroyo, R. F., Hornos, M. J., & Sánchez, P. F. (2007). Tutor: A Web-based Educational Platform for University Studies. In *Innovations in E-learning, Instruction Technology, Assessment, and Engineering Education* (pp. 317–321). Springer.
- Aulia, R. (2016). Pemanfaatan Website Sebagai Sarana Managing Data Dalam Suatu Organisasi (Studi Kasus: Pertemuan Ilmiah Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia Medan 2013. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v1i1.29>
- Carlos, V. S., & Rodrigues, R. G. (2012). Web site quality evaluation in Higher Education Institutions. *Procedia Technology*, 5, 273–282. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.09.030>
- Elsayed, A. M. (2017). Web content strategy in higher education institutions. *Information Development*, 33(5), 479–494. <https://doi.org/10.1177/0266666916671387>
- Erman. (2020). *Kinerja “Website” Salah Satu Penentu Peringkat Perguruan Tinggi*. Universitas Padjadjaran. <https://www.unpad.ac.id/2020/06/kinerja-website-salah-satu-penentu-peringkat-perguruan-tinggi/>
- Etin, I. (2006). Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 51–67. <http://www.jurnal.upi.edu/file/5.pdf>
- Fardiana, A. A. (2020, February 7). Pentingnya Website dalam Perguruan Tinggi. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/afputri/5e3d253f097f364c23692e03/pentingnya-website-dalam-perguruan-tinggi?page=all>
- Febryantahanuji. (2017). Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Meningkatkan Peserta Didik Pada (MA) Madrasah Aliyah Ibrohimiyyah Demak. *Jurnal Nusamba*, 2(2). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/842/631>
- Flavian, C., Gurrea, R., & Orús, C. (2009). Web design: a key factor for the website success. *Journal of Systems and Information Technology*, 11(2), 168–184. <https://doi.org/10.1108/13287260910955129>
- Haryanto, A. T. (2020). *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia*. Detikinet. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>

- Hasan, L. (2013). Using university ranking systems to predict usability of University websites. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 10(2), 235–250. <https://doi.org/10.4301/S1807-17752013000200003>
- Humas FKUI. (2020). *UI Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia versi Webometrics 2020*. Fakultas Kedokteran UI. <https://fk.ui.ac.id/berita/ui-perguruan-tinggi-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-2020.html>
- Ichsani, Y. (2018). Evaluasi Performa Usability Situs-Situs Web Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang Terakreditasi “A” Tahun 2013 Serta perbandingan Kondisi Situs Web tahun 2014 dan 2017. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, 10(2), 93–108. <https://doi.org/10.15408/jti.v10i2.6824>
- Ifadah, Z., & Rochmaniah, A. (2016). Opini Mahasiswa Terhadap Kualitas Website Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Sebagai Media Informasi. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 237. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i2.296>
- Indrianti, N., & Rizqullah, A. (2020). Penentuan Strategi Pengembangan Website Perguruan Tinggi Menggunakan Quality Function Deployment. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 143. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.2328>
- Jabar, M. A., Usman, U. A., & Awal, A. (2013). Assessing The Usability Of University Websites From Users ' Perspective. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 7(10), 98–111. <http://ajbasweb.com/old/ajbas/2013/August/98-111.pdf>
- Jarocka, M. (2015). Transparency of University Rankings in The Effective Management of University. *Business, Management and Education*, 13(1), 64–75. <https://doi.org/10.3846/bme.2015.260>
- Jayani, D. H. (2019). *Berapa Pengguna Internet di Indonesia?* Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-pengguna-internet-di-indonesia>
- Karlsson, K. (2008). *University Web Portals Quality Assurance : User Perspective* [IT University of Gothenburg]. <https://core.ac.uk/download/pdf/16315516.pdf>
- Katiliute, E., & Daunoriene, A. (2015). Dissemination of Sustainable Development on Universities Websites'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 865–871. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.337>
- Lestari, I. E., Sudianto, E., Susandri, M. I., Persada, P. G., Anugrah, R. R., Malinggo, S., & Mauzen, W. (2012). Analisis dan pemanfaatan website universitas esa unggul jakarta laporan praktek kerja lapangan. In *Teknik Informatika*. [http://eprints.binadarma.ac.id/188/1/skripsi\\_ANALISIS\\_DAN\\_PEMANFAATAN\\_WEBSITE\\_UNIVERSITAS\\_ESA\\_UNGUL\\_JAKARTA.pdf](http://eprints.binadarma.ac.id/188/1/skripsi_ANALISIS_DAN_PEMANFAATAN_WEBSITE_UNIVERSITAS_ESA_UNGUL_JAKARTA.pdf)
- Matlani. (2017). Strategi Perguruan Tinggi Dalam Membangun Image Positif Melalui Hubungan Masyarakat (Studi Kasus di STAIN Pamekasan) [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. In *EThesis*. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Mentes, S. A., & Turan, A. H. (2012). Assessing the usability of university websites: An

- empirical study on Namik Kemal University. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 11(3), 61–69. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ989199.pdf>
- Michel, A. M. (2010). *A Framework to assess Data Quality in university web portals* [Delft University of Technology]. <https://repository.tudelft.nl/islandora/object/uuid%3A17f35cb5-61dc-47a2-a97d-d30261f62b6d>
- Miftakhurrohman, M. (2014). Analisis Usability Website Perguruan Tinggi di Indonesia Dengan Metode Pembobotan Entropi Serta Metode Perankingan Topsis dan Kaitannya Dengan Rilis Webometrics [Universitas NEgeri Yogyakarta]. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id/30226/1/MokhammadMiftakhurrohman07520241029.pdf>
- Munadi, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0* (1st ed.). Kencana. [https://books.google.co.id/books/about/Manajemen\\_Pendidikan\\_Tinggi\\_di\\_Era\\_Revol.html?id=1pLyDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Pendidikan_Tinggi_di_Era_Revol.html?id=1pLyDwAAQBAJ&redir_esc=y)
- Naufaldi, F. (2019). Pengelolaan Website di Lembaga Pendidikan. *Communications*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21009/Communications.1.1.3>
- Noorhidayat, M. R. (2018). *Analisa Website Universitas Airlangga Dengan Menggunakan Metode Delon dan Mc Lean* [Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/68433/>
- Paramita, L. W. (2013). *Keefektifan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/25094/1/LailaWulandariParamita.PDF>
- Pickett, R. A., & Hamre, W. B. (2002). Building Portals for Higher Education. *New Directions for Institutional Research*, 2002(113), 37–56. <https://doi.org/10.1002/ir.36>
- Pinho, C., Franco, M., & Mendes, L. (2018). Web portals as tools to support information management in higher education institutions: A systematic literature review. *International Journal of Information Management*, 41(May 2017), 80–92. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.04.002>
- Prastya, N. M. (2017). Pemanfaatan Situs Web Resmi Lembaga Pendidikan sebagai Sumber Berita oleh Wartawan Surat Kabar Lokal di Yogyakarta. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 12. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/509/318>
- QS Top Universities. (2020). *9 Top Universities Offering Free Online Courses*. QS Top Universities. <https://www.topuniversities.com/student-info/distance-learning/9-top-universities-offering-free-online-courses>
- Rachman, R. F. (2017). *Branding Melalui Optimalisasi Website Kampus*. UNAIR News. <http://news.unair.ac.id/2017/01/23/branding-melalui-optimalisasi-website-kampus/>
- Rauschnabel, P. A., Krey, N., Babin, B. J., & Ivens, B. S. (2016). Brand management in higher education: The University Brand Personality Scale. *Journal of Business Research*, 69(8), 3077–3086. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.01.023>

- Safrian, A., Neni, M., Siagian, Y., & Zikra Syah Arridha. (2015). Peranan Sistem Informasi Dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 79–86. <https://si.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/home/detail/1466/PERANAN-SISTEM-INFORMASI-DALAM-PERGURUAN-TINGGI>
- Setiawan, A., Melinda, C., Lusanjaya, G., & Tanumihardja, D. (2019). Transparansi Perguruan Tinggi Melalui Penyajian Informasi pada Situs Web. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.16189>
- Shahibi, M. S., & Rusli, K. N. K. K. (2017). The Influence of Internet Usage on Student's Academic Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(8), 873–887. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i8/3301>
- Shaltoni, A. M., Khraim, H., Abuhamad, A., & Amer, M. (2015). Exploring students' satisfaction with universities' portals in developing countries. *The International Journal of Information and Learning Technology*, 32(2), 82–93. <https://doi.org/10.1108/IJILT-12-2012-0042>
- Soenhadji, I. M., & Susiloatmadja, R. (2007). Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 3(12), 189–198. <https://media.neliti.com/media/publications/97095-ID-pemanfaatan-internet-oleh-mahasiswa-seba.pdf>
- Sylviana, M. (2017). *Analisis kinerja sistem informasi pada website perguruan tinggi : studi deskriptif pada 50 website perguruan tinggi* [Universitas Katolik Parahyangan]. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/3570>
- Webometric. (2020a). *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. Webometric. <https://www.webometrics.info/en/detalles/iain-surakarta.ac.id>
- Webometric. (2020b). *Universitas Airlangga*. Webometric. <https://www.webometrics.info/en/detalles/unair.ac.id>
- Webometric. (2020c). *Universitas Indonesia*. Webometric. [https://www.webometrics.info/en/search/Rankings/Universitas Indonesia type%3Apais](https://www.webometrics.info/en/search/Rankings/Universitas%20Indonesia)
- Webometric. (2020d). *Universitas Sebelas Maret*. Webometric. [https://www.webometrics.info/en/search/Rankings/Universitas Sebelas Maret type%3Apais](https://www.webometrics.info/en/search/Rankings/Universitas%20Sebelas%20Maret)
- Wiratmo, L. B., Irfan, N., & Kuwatono. (2017). Website Pemerintah Daerah sebagai Sarana Online Public Relations. *Jurnal ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi)*, 3(2), 326–339. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/139/115>